

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat akan berdampak pada semua kegiatan. Berbagai kegiatan akan lebih mudah diakses melalui dunia teknologi. Perkembangan teknologi tidak dapat kita hindari dari kehidupan sehari-hari. Adanya perkembangan teknologi bisa digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Firmadani (2020) bahwa semakin maju perkembangan teknologi, pengajar dituntut untuk dapat berinovasi dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kenyataan bahwa dunia pendidikan perlu penyesuaian terhadap globalisasi adalah sebuah keniscayaan yang harus diterima Pendidik agar perannya tidak tergerus oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun hingga saat ini kehadiran pendidik masih dibutuhkan karena teknologi yang tersedia tidak cukup mampu menggantikan peran pendidik (Budiyono, 2020).

Siswa sebelum mengenal adanya teknologi khususnya teknologi smartphone hanya fokus untuk belajar dan bermain dengan teman sebayanya. Setelah mengenal smartphone waktu belajar siswa menjadi terganggu karena siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain smartphone. Penggunaan smartphone yang berlebihan akan membuat siswa mengalami kecanduan.

Penggunaan teknologi akan bermanfaat jika digunakan dengan tepat. Teknologi bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan memudahkan siswa maupun guru. Penggunaan smartphone secara berlebihan juga akan berdampak pada perilaku siswa. Menurut pendapat Nurfirdaus & Risnawati (2019) Perilaku sosial adalah adanya suatu hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan lingkungan sekitar. Perilaku sosial pada anak harusnya diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerja sama, tolong-menolong, berbagi simpati, empati, dan saling membutuhkan satu sama lain . Perkembangan

teknologi membuat siswa bisa dengan mudah meniru hal-hal yang di lihat di internet. Teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah media sosial, sehingga akses untuk mencari informasi semakin mudah di dapatkan. Media sosial adalah suatu perangkat dimana pemilik/penggunanya bisa dengan mudah untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa adanya gangguan jarak, waktu, tempat serta biaya lebih murah (Harahap et al., 2021).

Media sosial yang marak digunakan oleh siswa pada saat ini adalah Tiktok. Tiktok merupakan media elektronik yang isinya berupa konten video singkat. Aplikasi tiktok biasanya digunakan orang-orang untuk berjoget, berjualan, membuat tutorial (memasak, make up, olahraga), berpacaran serta berkata-kata kasar yang tidak baik jika dilihat maupun didengar siswa.

Adanya aplikasi Tiktok membuat anak SD banyak menggunakannya. Penggunaan aplikasi tiktok tentunya mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya anak bisa mengembangkan kreativitas dalam membuat konten serta editing video. Penggunaan aplikasi tiktok juga terdapat dampak negatifnya juga, bahkan sudah banyak artikel yang membahas mengenai dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok terdapat banyak sekali konten video yang tidak pantas ditonton oleh anak usia SD dan terdapat aksi yang tidak wajar seperti wanita berjoget erotis serta berpakaian minim. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perilaku sosial siswa. Adapun arti perilaku sosial menurut Hayati (2016) adalah tindakan fisik atau mental seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya, untuk berlaku adil terhadap diri sendiri atau orang lain sesuai dengan tuntutan sosial yang ada.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan oktober 2022 yang dilakukan pada siswa kelas 5 SD N 2 Hadipolo, terlihat bahwa penggunaan teknologi khususnya aplikasi tiktok di lingkungan sekolah sudah marak sekali. Hal itu ditandai dengan siswa gemar sekali mengucapkan kata dan menyanyikan lagu yang sedang viral di tiktok. Beberapa siswa menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai sebagai sarana edukasi. Beberapa siswa juga ada yang menyalahgunakan aplikasi tiktok sehingga timbul perilaku siswa yang acuh terhadap sekolahnya serta melakukan tindakan-tindakan anarkis akibat melihat dan meniru dari media sosial tersebut.

Perilaku siswa SDN 2 Hadipolo khususnya pada kelas 5 menunjukkan perilaku sosial yang baik dan kurang baik. Perilaku kurang baik ditandai dengan adanya perilaku yang kurang sopan terhadap guru dan teman dengan berbicara kasar dan sering membantah guru, sering keluar masuk waktu jam pelajaran dan ingin menang sendiri ketika berinteraksi dengan temannya. Sebagian siswa juga ada yang berperilaku baik seperti berbicara sopan dan menghargai guru.

Salah satu alasan siswa senang menggunakan aplikasi tiktok adalah merasa terhibur dengan adanya konten video yang beragam bentuknya. Konten video yang beragam tersebut sangat mengkhawatirkan akan merusak masa depan siswa jika siswa dibiarkan terus menerus tanpa pengawasan karena di dalam aplikasi tiktok terdapat banyak sekali unggahan video yang bisa merusak etika dan tingkah laku siswa dikarenakan aplikasi tiktok tidak menyeleksi video yang diunggah, contohnya seorang wanita berpakaian minim dan berjoget dengan gerakan erotis yang tidak pantas jika ditiru oleh anak-anak. Tiktok juga menampilkan banyak laki-laki yang berpenampilan dan bertingkah laku layaknya seorang wanita.

Penggunaan aplikasi tiktok pada siswa dengan frekuensi waktu yang lama atau berlebihan dapat menimbulkan dampak tertentu bagi siswa. Dampak dari penggunaan aplikasi tiktok jika dibiarkan akan berpengaruh pada perkembangan sosial yang nantinya akan mempengaruhi perilakunya. Siswa usia sekolah dasar merupakan usia perkembangan sosial yang berkembang dengan pesat. Usia ini juga usia yang rentan akan hal-hal negatif sehinggalu adanya pengawasan dan perhatiannya dari orang tua dan guru agar anak tidak terpengaruh pada perkembangan sosial yang salah (Asdiniah & Lestari, 2021). Penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial siswa banyak berdampak negatifnya daripada positifnya seperti siswa menjadi malas belajar dan lebih banyak membuka handphone daripada membuka buku (Jayanata, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valiana et al., (2020) bahwa dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap perkembangan karakter siswa yaitu mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik. Penggunaan aplikasi tiktok ini membuat siswa menjadi tidak bisa membatasi waktu sehingga membuat kecanduan. Nabilah & Suprayitno (2022) juga mengungkapkan dalam

penelitiannya bahwa saat asyik bermain tiktok anak menjadi kurang peka dan acuh dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah menganalisis dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi tiktok pada siswa yang memfokuskan pada perilaku sosial siswa yang dilihat dari aspek kerjasama, Simpati, Pembangkangan, Persaingan, Menggoda.

Berangkat dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dampak perilaku sosial siswa yang disebabkan penggunaan aplikasi tiktok, maka peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Perilaku Sosial Siswa di SDN 2 Hadipolo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok pada siswa kelas 5 di SDN 2 Hadipolo?
- 1.2.2 Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas 5 di SDN 2 Hadipolo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui penggunaan aplikasi tiktok pada siswa kelas 5 di SDN 2 Hadipolo
- 1.3.2 Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas 5 di SDN 2 Hadipolo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku sosial siswa SD.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah terkait penggunaan aplikasi tiktok terhadap anak SD.

c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi orang tua agar lebih mengawasi anaknya mengenai penggunaan media social khususnya aplikasi tiktok.